



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI AMBON  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamran Ismail, S.Si., M.P.

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS.

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ambon, 22 Desember 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di  
Ambon

Tamran Ismail, S.Si., M.P

Pihak Kedua  
Plt. Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,  
M.Pharm., MARS.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI AMBON**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.8 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.7 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.1 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.4 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83.7 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.55 Indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	90.5 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	97.7 Nilai 88 Sekolah 31 desa 10 Pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen 100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82 Persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	85.1 Persen 3 Indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85 Indeks
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95.1 Indeks 75 Indeks 97.25 Indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	92.26 Indeks
		03 - Nilai AKIP UPT	80.93 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.16 Nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.67 Indeks
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	87.78 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 30,912,619,000 (Tiga Puluh Miliar Sembilan Ratus Dua Belas Juta Enam Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	17,379,833,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	13,532,786,000

Ambon, 22 Desember 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di  
Ambon



Tamran Ismail, S.Si., M.P

Pihak Kedua  
Plt. Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,  
M.Pharm., MARS.